

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH BAGAIMANA
ALLAH MENYAMPAIKAN WAHYU KEPADA
NABI MUHAMMAD

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 April 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH BAGAIMANA ALLAH
MENYAMPAIKAN WAHYU KEPADA
NABI MUHAMMAD**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana Allah menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi masalah Allah menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia mengenai bagaimana Allah menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad yaitu ayat-ayat:

"Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif" dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan. (An Nahl : 16: 123)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura: 42: 51)

"dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu, (Al Mursalaat: 77: 5)

"Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang rasul dan nabi. (Maryam : 19: 54)

Dalam usaha membuka tabir Allah menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad ini penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese bagaimana Allah menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad? Dan bagaimana caranya malaikat menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad apabila mempergunakan dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)?

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom

nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ADANYA ALLAH TIDAK BISA DILIHAT OLEH MATA MANUSIA

Mari sekarang kita mencoba untuk membuka tabir rahasia dalam ayat: *"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki...(Asy Syuura: 42: 51)*

Kita dalam *"...kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat)..."(Asy Syuura: 42: 51)*

Nah ternyata tergambar kepada kita bahwa adanya Allah tidak bisa dilihat oleh mata kita. Mengapa?

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer. Artinya disini adalah cahaya yang ada dibawah daerah dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer dinamakan ghaib.

Misalnya sinar matahari yang kita nikmati setiap hari adalah berada didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer

Jadi dengan adanya keterbatasan daya pandang mata kita, maka tidaklah mungkin bagi manusia dengan matanya dapat melihat Allah.

Oleh sebab itu kalau Allah mau berbicara dengan manusia caranya adalah melalui wahyu atau mengutus malaikat atau Allah berada disuatu tempat yang pandangan mata manusia tidak bisa menjangkaunya.

ALLAH MENGIRIMKAN WAHYU KEPADA NABI MUHAMMAD MELALUI GETARAN FREKWENSI SUARA YANG BISA DIDENGAR DAN DIMENGERTI

Kita gali rahasia dalam ayat: *"...Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif"..."(An Nahl : 16: 123)*

Nah disini tergambar dengan jelas bahwa Allah telah menyampaikan wahyuNya kepada Nabi Muhammad melalui getaran frekwensi suara yang bisa didengar dan dimengerti oleh Nabi Muhammad *"...Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif"..."(An Nahl : 16: 123)*

ALLAH BERADA DIBALIK TABIR YANG TIDAK TERJANGKAU OLEH DAYA PANDANG MATA NABI MUHAMMAD

Sekarang kita gali lagi ayat: *"...ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Quran..." (Maryam : 19: 54)*

Disini tergambar bahwa Allah berada ditempat yang tidak terjangkau oleh daya pandang Nabi Muhammad karena Allah berada dibalik tabir. Hanya getaran suara frekwensi yang bisa didengar dan dimengerti oleh Nabi Muhammad. Sebagaimana bunyi suara gelombang radio yang kita bisa dengar dan nikmati suaranya.

MALAIKAT ADALAH SAMA SEPERTI MANUSIA YANG MENYAMPAIKAN WAHYU KEPADA MANUSIA

Nah sekarang kalau kita gali lebih dalam ditemukan bahwa sebenarnya manusia dan malaikat itu sama mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) yang sama. Sebagaimana dinyatakan dalam ayat *"... lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna."* (Maryam: 19:17)

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Sekarang kita bisa mengatakan bahwa manusia dibangun hampir sepertiga dari atom karbon, seperempat dari atom nitrogen, hampir sepersepuluh atom oksigen dan lebih dari sepertiga atom hidrogen yang mana kesemua atom itu tersedia di sekeliling kita, didalam tanah dan di atmosfer.

Sekarang kalau kita mendasarkan pada ayat *Maryam: 19:17* diatas disebutkan bahwa malaikat *"...menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna."*, maka kita bisa mengatakan bahwa dalam tubuh malaikat mengandung unsur atom yang sama seperti unsur atom yang membangun tubuh manusia.

Jadi dalam tubuh malaikat mengandung atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen sebagaimana dalam tubuh manusia.

Malaikat yang seperti manusia inilah yang menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad. Sebagaimana digambarkan dalam ayat: *"...maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah : 2: 97)* dan ayat: *"Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya. (An Najm: 53: 11)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa adanya Allah tidak bisa dilihat oleh mata kita.

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer. Artinya disini adalah cahaya yang ada dibawah daerah dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer dinamakan ghaib.

Misalnya sinar matahari yang kita nikmati setiap hari adalah berada didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer

Dengan adanya keterbatasan daya pandang mata kita, maka tidaklah mungkin bagi manusia dengan matanya dapat melihat Allah.

Oleh sebab itu kalau Allah mau berbicara dengan manusia caranya adalah melalui wahyu atau mengutus malaikat atau Allah berada disuatu tempat yang pandangan mata manusia tidak bisa menjangkaunya.

Disini tergambar dengan jelas bahwa Allah telah menyampaikan wahyunya kepada Nabi Muhammad melalui getaran frekwensi suara yang bisa didengar dan dimengerti oleh Nabi

Muhammad "...*"Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif"...*(An Nahl : 16: 123)

Kita bisa mengatakan bahwa manusia dibangun hampir sepertiga dari atom karbon, seperempat dari atom nitrogen, hampir sepersepuluh atom oksigen dan lebih dari sepertiga atom hidrogen yang mana kesemua atom itu tersedia di sekeliling kita, didalam tanah dan di atmosfer.

Sekarang kalau kita mendasarkan pada ayat *Maryam: 19:17* diatas disebutkan bahwa malaikat "...*menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.*", maka kita bisa mengatakan bahwa dalam tubuh malaikat mengandung unsur atom yang sama seperti unsur atom yang membangun tubuh manusia.

Dalam tubuh malaikat mengandung atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen.

Malaikat yang seperti manusia inilah yang menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad. Sebagaimana digambarkan dalam ayat: "...*maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...*(Al Baqarah : 2: 97) dan ayat: "*Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya.* (An Najm: 53: 11)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se